

BAB 5

PENUTUP

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kinerja industri rokok terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja industri rokok di Indonesia pada tahun 2000–2017 berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja rokok di Indonesia. Hal ini disebabkan Industri rokok di Indonesia mulai menyesuaikan diri dengan revolusi industri 4.0 dimana menggunakan teknologi yang tinggi dalam proses produksi
2. Peningkatan nilai upah industri rokok di Indonesia signifikan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri rokok di Indonesia. Hal ini tidak sesuai dengan teori upah yang menyatakan peningkatan upah berhubungan negatif dengan penyerapan tenaga kerja atau setiap peningkatan upah akan menurunkan penyerapan tenaga kerja. Hal ini disebabkan karena sebagian besar tingkat pendidikan dan kemampuan pada tenaga kerja pada industri rokok di Indonesia tergolong rendah sehingga kenaikan upah tidak terlalu berdampak terhadap produsen
3. Jumlah perusahaan secara signifikan positif memengaruhi penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Apabila suatu unit usaha ataupun jumlah perusahaan meningkat maka kebutuhan akan tenaga kerjanya juga meningkat, hal ini yang menyebabkan penyerapan tenaga kerja pada industri rokok meningkat. Sebaliknya, apabila jumlah unit usaha atau jumlah perusahaan mengalami penurunan maka akan menyebabkan penurunan penyerapan tenaga kerja
4. Sistem cukai *ad valorem* signifikan berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri rokok di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa sistem cukai ini mengurangi penyerapan tenaga kerja. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan konsumsi rokok di Indonesia yang disebabkan oleh fungsi dari cukai rokok itu sendiri Berdasarkan kondisi ini, perusahaan akan menurunkan produksi rokok dalam memaksimalkan keuntungan dan mengurangi jumlah tenaga kerja.
5. Pada hasil regresi variabel cukai spesifik menunjukkan bahwa variabel cukai spesifik tidak signifikan memengaruhi penyerapan tenaga kerja pada industri rokok. Hal ini dikarenakan rokok merupakan barang inelastis, dimana hal ini

menandakan perokok akan tetap mengonsumsi rokok walaupun ada kenaikan harga.

5.2. Saran

Kinerja industri rokok berdampak positif terhadap perekonomian Indonesia, namun ada beberapa hal berubah dan perlu dipertimbangkan seiring berjalannya waktu. Perkembangan teknologi pada industri rokok yang semakin canggih telah membuat pergeseran dari tenaga kerja manusia menjadi tenaga mesin. Untuk itu dalam rangka melindungi tenaga kerja karena adanya kondisi pergeseran tersebut sebaiknya pemerintah meningkatkan pelatihan pengembangan keterampilan tenaga kerja agar terciptanya angkatan kerja yang lebih terampil dan dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat. Selain itu perlu dilakukan penambahan jumlah unit usaha industri rokok serta perluasan industri rokok yang sudah ada agar dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada industr rokok. Selanjutnya, dalam menjalankan kebijakan mengendalikan konsumsi rokok, pemerintah perlu memiliki strategi khusus seperti insentif ekspor bagi produsen mengingat kenaikan cukai pada akhirnya memengaruhi konsumsi rokok. Adanya insentif ekpor dari pemerintah, dapat membantu industri rokok tetap berkontribusi bagi perekonomian walaupun dihadapkan dengan penurunan konsumsi rokok dalam negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M. N., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Kemiskinan, Pendapatan Perkapita, Harga Rokok, Produksi Rokok terhadap Konsumsi Rokok. *Diponegoro Journal of Economics*, 1(1), 88.
- Amalia, M. N. (2018). Analisis pengasuh konsumsi rokok terhadap produktivitas tenaga kerja di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(2), 162 - 174.
- Arief, A. M. (2019, September 19). *Gappri : Kenaikan cukai dan harga jual eceran rokok bisa memicu pengurangan tenaga kerja*. Retrieved Maret 3, 2020, from Bisnis.com: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190919/257/1150146/gappri-kenaikan-cukai-dan-hje-rokok-bisa-memicu-pengurangan-tenaga-kerja>
- Armidi, Erfit, & Yulmardi. (2018, April). Pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja dan indeks harga konsumen terhadap upah provinsi jambi. *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 7(1). Retrieved Mei 7, 2020
- Ashar, F., & Firmansyah. (2015). Peningkatan tarif cukai rokok dan dampaknya terhadap perekonomian dan pendapatan sektoral jawa tengah. *Kinerja*, 19(2), 97 - 111. Retrieved Maret 8, 2020
- B.R, A. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Ghalia Indonesia. Jakarta: Ghalia Indonesia. Retrieved Mei 17, 2020
- Barber, S., Ahsan, A., Adioetomo, S. M., & Setyonaluri, D. (2008). *Tobacco Economics in Indonesia*. Paris: International Union Against Tuberculosis and Lung Disease.
- Detik Finance. (2013, Oktober). *Ini 6 negara penghasil tembakau terbesar di unia*. Retrieved Januari 5, 2020, from Detik Finance: <https://finance.detik.com/industri/d-2376640/ini-6-negara-penghasil-tembakau-terbesar-di-dunia>
- Fadhillah, R., & Kiswara, E. (2012). Pengaruh pengenaan pajak pertambahan nilai dan cukai rokok terhadap skema finansial produk rokok. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 3. Retrieved Mei 12, 2020
- Fazri , M., Siregar, H., & Nuryartono , N. (2017). Efisiensi teknis, pertumbuhan teknologi, dan total faktor produktivitas pada industri menengah dan besar di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 6(1), 1-20.
- Febriana, D., & Yulianto, A. (2017, Maret). Pengujian pecking order theory di Indonesia. *Management Analysis Jurnal*, 6(2). Retrieved Mei 9, 2020
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics* (4th ed.). New York: The McGraw-Hill Companies.
- Hadi, P. U., & Friyanto, S. (2008, Mei 1). Peranan sektor tembakau dan industri rokok dalam perekonomian Indonesia : Analisis Tabel I- O tahun 2000. *Jurnal Agro Ekonomi*, 26(1), 90 - 121. Retrieved Mei 6, 2020

- Juhari, I., & Atmanti, H. D. (2009). Dampak perubahan upah terhadap output dan kesempatan kerja industri manufaktur di Jawa Tengah. *JEJAK*, 2(2), 91-103.
- Kementerian Perindustrian. (2014, September 22). *Berpotensi mengurangi tenaga kerja*. Retrieved Maret 17, 2020, from Kementerian Perindustrian: <https://www.kemenperin.go.id/artikel/10094/Berpotensi-Mengurangi-Tenaga-Kerja>
- Kementerian Perindustrian. (2017, Maret 10). *Kontribusi besar industri hasil tembakau bagi ekonomi nasional*. Retrieved Mei 9, 2020, from Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <https://kemenperin.go.id/artikel/17257/Kontribusi-Besar-Industri-Hasil-Tembakau-Bagi-Ekonomi-Nasional>
- Kompas. (2017, 10 26). *Kemenkeu: Kenaikan cukai rokok untuk kurangi konsumsi rokok*. Retrieved Maret 4, 2020, from Kompas: <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/10/26/205651026/kemenkeu-kenaikan-cukai-rokok-untuk-kurangi-konsumsi-rokok>
- Kumparan. (2018, Juli 25). *Cukai Rokok Naik Terus, 56 Ribu Pekerja Kena PHK*. Retrieved Maret 3, 2020, from Kumparan: <https://kumparan.com/kumparanbisnis/cukai-rokok-naik-terus-56-ribu-pekerja-kena-phk-27431110790553235/full>
- Leighton, T. (1988). *Introductory econometrics: Theory and applications (longman economics series) 2nd Edition*. Singapore: Addison-Wesley Longman Ltd. Retrieved Maret 4, 2020
- Lian, T. Y., & Dorotheo, U. (2018). *The Tobacco Control Atlas: ASEAN Region*. Bangkok: Southeast Asia Tobacco Control Alliance (SEATCA).
- Mankiw, N. (2002). *Teori makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Muhtamil. (2017, Maret 3). Pengaruh perkembangan industri terhadap penyerapan tenaga. *Jurnal Perspektif Pembiayaan*, 3(4). Retrieved Mei 12, 2020
- Nicholson, W. (2003). *Mikroekonomi intermediate dan aplikasinya (Vol. 28)*. Jakarta: Jakarta. Retrieved Mei 8, 2020
- Ningrum, D. R., Toiba, H., & Suhartini. (2015, Desember). Peran industri pengolahan tembakau dalam perekonomian dan penyerapan tenaga kerja di kabupaten ponorogo jawa timur. *Habitat*, 26(3), 173 - 182. Retrieved Mei 03, 2020
- Nugroho, R. E. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran di Indonesia periode 1998-2014. *Jurnal Pasti*, 10(2), 177 - 191. Retrieved Mei 20, 2020
- Prendergast, C. (1999, March). The provision of incentives in firms. *Journal of Economic Literature*, 37, 7 - 63. Retrieved Mei 3, 2020
- Purnomo, D., & Istiqomah, D. (2008, Desember). Analisis peranan sektor industri terhadap perekonomian jawa tengah tahun 2000 dan tahun 2004 (analisis input

- output). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(2), 173 - 155. Retrieved Maret 3, 2020
- Putra, M. E., & Iskandar, D. D. (2018). Determinan status pengangguran usia muda perkotaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 3(2), 44 - 70. Retrieved Februari 20, 2020
- Republika. (2018, Juli 25). *Serikat pekerja: Pemerintah perlu jaga industri rokok kretek*. Retrieved Maret 9, 2020, from Republika:
<https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/18/07/25/pcf359383-serikat-pekerja-pemerintah-perlu-jaga-industri-rokok-kretek>
- Setiyadi, R. I., & Santosa, P. B. (2013). Analisis penyerapan tenaga kerja pada industri rokok di Kabupaten Kudus tahun 1993-2010. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(1), 1-12.
- Simanjuntak, P. J. (1985). *Pengantar ekonomi sumber daya manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soeratno. (2000). *Metodologi penelitian untuk ekonomi dan bisnis* (Vol. 8). Yogyakarta: UPP AMP YKPN. Retrieved Maret 9, 2020
- Suprihanti, A., Harianto, Sinaga, B. M., & Kustiari, R. (2019, Mei 1). Dampak kebijakan cukai rokok terhadap distribusi surplus ekonomi industri rokok di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 37(1). Retrieved Februari 9, 2020
- Tobacco Control and Support Center. (2014). *Buku bunga rampai: Fakta tembakau dan permasalahannya* (Vol. 5). Jakarta: Tobacco Control and Support Center - IAKMI. Retrieved Juni 2, 2020
- Triono, D. (2017). Analisis dampak tarif cukai tembakau terhadap penerimaan negara dan produksi tembakau domestik. *Jurnal Pajak Indonesia*, 1(1). Retrieved Maret 14, 2020
- Widowati, H. (2015, Mei 31). *Indonesia, negara dengan jumlah perokok terbanyak di Asean*. Retrieved Februari 19, 2020, from Databoks:
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/05/31/indonesia-negara-dengan-jumlah-perokok-terbanyak-di-asean>
- Wihastuti, L., & Rahmatullah, H. (2018, Januari). Upah minimum provinsi dan penyerapan tenaga kerja di pulau jawa. *Jurnal Gama Societa*, 1(1), 96 - 102. Retrieved Maret 7, 2020
- Yuska, N. (2014, Oktober). Kepentingan Indonesia tidak meratifikasi framework convention of tobacco control. *Jom FISIP*, 1(2). Retrieved Februari 3, 2020
- Zendra, R. H., & Suparno. (2017). Peranan sektor industri terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 371-384.